

BAB IV

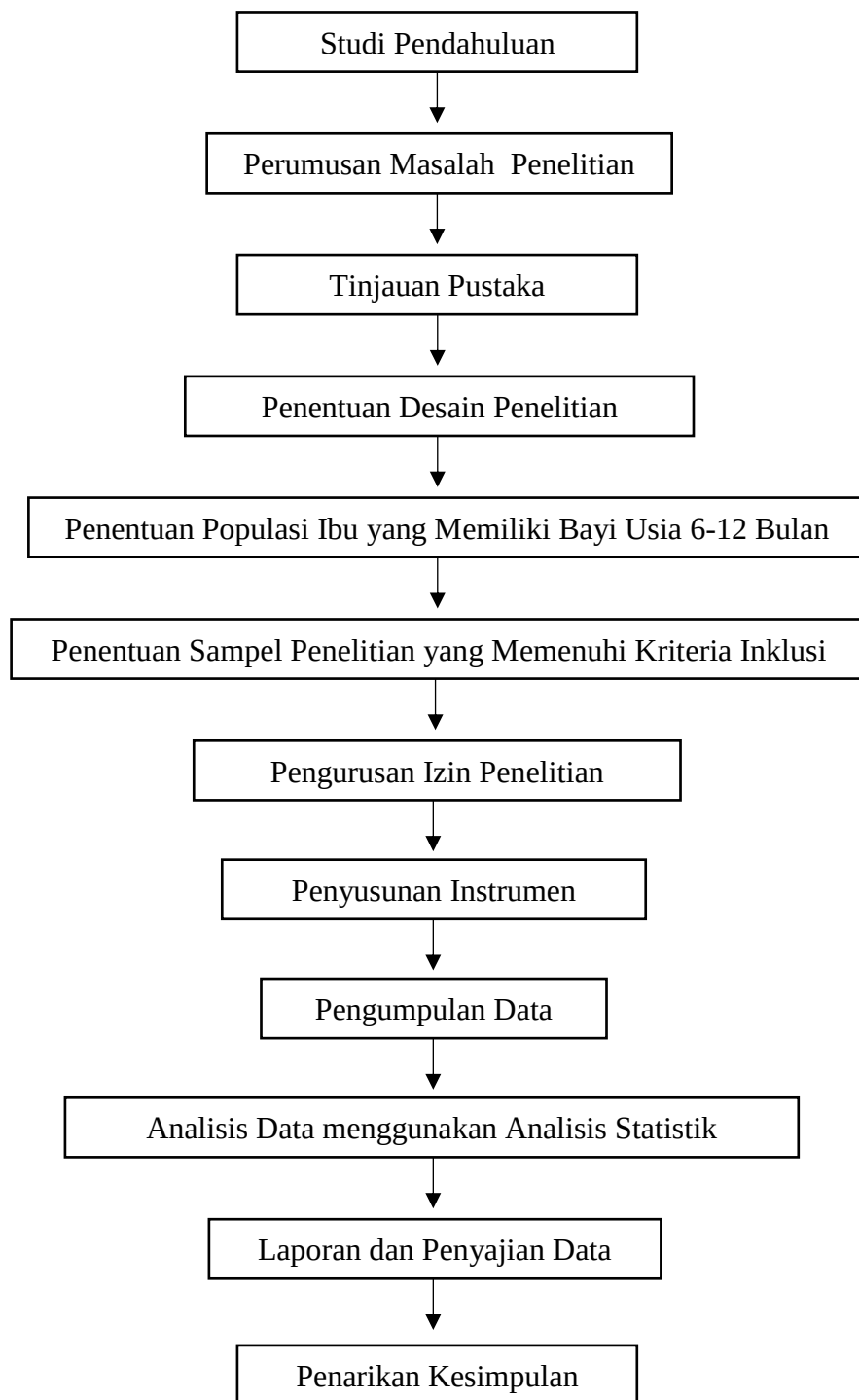
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari peneliti mendapatkan izin penelitian, kemudian setelah ijin dikeluarkan, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan penelitian. Penyampaian tersebut ditunjukkan ke pihak yang berwenang yakni Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung dan UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida. Penelitian dapat dilaksanakan setelah *ethical clearance* dikeluarkan oleh komisi etik. Alur penelitian yang dimaksud dapat peneliti paparkan pada bagan berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida yang berlokasi di Jalan Pendidikan, Banjar Nyuh, Desa Ped, Nusa Penida, Klungkung. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida merupakan rumah sakit satu-satunya yang berada di kepulauan Nusa Penida sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan jumlah sampel sesuai kriteria penelitian. Lokasi UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida juga mudah dijangkau oleh peneliti sehingga UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida layak untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi umur 6-12 bulan yang berkunjung di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida dimana jumlah yang berkunjung sebanyak 64 kunjungan pada periode Mei 2025.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel hanya merupakan bagian dari populasi, tetapi kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan populasi (Sugiyono, 2022). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan cara mengambil data setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diambil secara berurutan sampai memperoleh jumlah sampel yang diperlukan. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi umur 6-12 bulan yang berkunjung di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida pada bulan Mei 2025. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus *Slovin* sebagai berikut:

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

1 : konstanta

E : batas toleransi kesalahan (0,10)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung besarnya sampel dari jumlah populasi yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{64}{1 + 64(0,1)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 0,64}$$

$$n = \frac{64}{1,64}$$

$$n = 39,2$$

$$n = 39$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel (n) minimal sebesar 39 orang. Pada saat penelitian terdapat kemungkinan akan ada sampel yang *drop out* sehingga besar sampel akan ditambah 10% dari besar sampel minimal yaitu 39 orang. Total sampel yang akan diteliti berjumlah 43 orang yang pengambilan sampelnya dilakukan secara acak sistematis (*systematic random sampling*).

Pengambilan sampel dimulai dari angka atau nomor awal yang terpilih dan nomor interval berikutnya hingga memenuhi jumlah sampel sesuai dengan kriteria yang berlaku. Pada penelitian ini kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Ibu yang menyusui bayi dari umur 0-6 bulan.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menanda tangani *informed consent*.
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bayi dan ibu dengan indikasi medis yang sebelumnya telah ditetapkan oleh tenaga medis.
- 2) Ibu yang tinggal terpisah dari bayi.
- 3) Ibu yang menolak untuk berpartisipasi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara menjawab soal sebanyak 20 pertanyaan, sedangkan data usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, durasi bekerja, dan pemberian ASI eksklusif dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan proses pengumpulan data primer. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu menjawab kuesioner. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Peneliti mendapatkan surat izin pengumpulan data penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: PP.06.02/F.XXIV.14/1108/2025.
- b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner secara internal dengan pembimbing institusi dan secara eksternal dengan hasil kuesioner dinyatakan valid dan reliabel karena nilai r hitung rentang $0,422-0,790 > 0,361$ dan nilai *cronbach alpha* $0,920 > 0,6$ (konstanta).
- c. Peneliti telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/606/2025.
- d. Peneliti telah mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung, melalui surat dengan Nomor: 500.16.7.4/043/RP/DPMPTSP/2025.
- e. Peneliti telah menghadap Direktur UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida untuk meminta izin melakukan penelitian di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan.
- f. Telah melakukan persamaan persepsi dengan enumerator untuk melakukan pengumpulan data pada minggu keempat bulan April 2025. Enumerator yang dipilih adalah empat orang bidan dan dua orang perawat yang terdiri dari dua orang bidan jaga poliklinik, dua orang bidan jaga rawat inap, dan dua orang perawat jaga poliklinik.

- g. Telah melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- h. Telah melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden yang dilaksanakan minggu pertama sampai ketiga di bulan Mei 2025.
- i. Telah melakukan *informed consent* sebagai tanda persetujuan dari ibu sebagai responden.
- j. Telah melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan lembar kuesioner pada responden.
- k. Setelah data terkumpul, peneliti telah melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner mencakup data usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, durasi bekerja, dan pemberian ASI eksklusif dan tes sebanyak 20 pertanyaan terkait pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, manajemen laktasi, dan faktor yang mempengaruhi pemberian ASI. Tes yang diberikan kepada responden merupakan tes yang telah melalui uji validitas dan uji realibilitas. Tes yang disusun merupakan pertanyaan berbentuk *closed ended questions*, yaitu tes dengan bentuk pertanyaan tertutup.

Tes yang digunakan berjumlah 20 pertanyaan mengenai ASI eksklusif dengan pilihan jawaban benar atau salah. Tes tersebut telah memenuhi karakteristik instrument penelitian yaitu validitas (kesahihan) dan reabilitas (keandalan).

a. Prinsip Validitas (Kesahihan)

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan (Sahir, 2022). Untuk memastikan instrumen tersebut valid telah dilakukan uji validitas. Pertanyaan tentang pengetahuan yang di uji validitas berjumlah 20 pertanyaan dengan 30 responden yang berlokasi di Puskesmas Nusa Penida I dengan ketentuan responden tersebut tidak lagi menjadi sampel pada penelitian ini. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *guttman* karena variasi nilainya hanya dua yaitu jawaban benar diberi skor “1” dan jawaban salah diberi skor “0”. Teknik uji validitas yang dilakukan adalah teknik uji korelasi *Person Product Moment* dalam pengolahan data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27.0. Hasil uji validitas tes faktor pengetahuan yaitu rentang 0,422-0,790 dari 20 item pertanyaan. Pertanyaan yang akan dipakai yaitu pertanyaan yang memenuhi nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} nya adalah 0,361 dengan tingkat signifikansi 0,05 (bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan/variabel valid). Sehingga dari hasil uji validitas pada 20 pertanyaan pengetahuan tersebut dinyatakan valid.

b. Prinsip Reliabilitas (Keandalan)

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi (Sahir, 2022). Uji reliabilitas dilakukan dengan pengolahan data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27.0. Pada uji reliabilitas didapatkan hasil *Cronbach's Alpha*

sebesar 0,920. Apabila *Cronbach's Alpha* > 0,6 item dinyatakan reliabel. Apabila nilai *Cronbach Alfa* < 0,6 maka kontruk pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian dari kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dengan langkah sebagai berikut:

a. Editing

Pengolahan data pada tahap editing merupakan tahap mengkaji dan meneliti data yang terkumpul. Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali seluruh hasil data yang telah dikumpulkan mengenai kelengkapan jawaban responden pada respon kuesioner dan tes.

b. Scoring

Scoring yaitu pemberian skor jawaban responden pada beberapa pertanyaan di dalam tes sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel. Variabel yang di *scoring*, yaitu variabel pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan. Untuk jawaban "benar" mendapat skor 1, sedangkan untuk jawaban "salah" mendapat skor 0. Untuk variabel tingkat pengetahuan akan diberikan nilai sesuai dengan total jawaban benar, yaitu dari rentang nilai 0-100. Selanjutnya total skor yang diperoleh setiap responden dihitung dengan rumus:

$$total\ skor = \frac{jumlah\ jawaban\ benar}{total\ soal} \times 100$$

c. *Coding*

Pengkodean data merupakan upaya mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode pada karakteristik responden untuk memudahkan pengolahan data. Peneliti melakukan *coding* sebagai berikut:

- 1) Usia Ibu : penggunaan kode 1 untuk < 20 tahun, kode 2 untuk 20-35 tahun, dan kode 3 untuk >35 tahun.
- 2) Paritas: penggunaan kode 1 untuk primipara, kode 2 untuk multipara, dan kode 3 untuk grandemultipara
- 3) Pendidikan Ibu: penggunaan kode 1 untuk tingkat dasar, kode 2 untuk tingkat menengah, dan kode 3 untuk tingkat tinggi.
- 4) Pekerjaan: penggunaan kode 1 untuk pegawai pemerintah, kode 2 untuk buruh/karyawan swasta, kode 3 untuk wiraswasta, dan kode 4 untuk ibu rumah tangga.
- 5) Durasi Bekerja: penggunaan kode 1 untuk bekerja ≤ 8 jam, dan kode 2 untuk bekerja > 8 jam.
- 6) Pengetahuan: penggunaan kode 1 untuk baik (76%-100%), kode 2 untuk cukup (56%-75%), dan kode 3 untuk kurang ($\leq 55\%$).
- 7) Pemberian ASI Eksklusif: penggunaan kode 1 untuk melakukan, kode 2 untuk tidak melakukan.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan langkah memasukkan data ke dalam tabel data sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data yang telah diisi oleh responden dicocokkan dan diperiksa kembali.

e. *Entry*

Setelah dilakukan pengumpulan data dan data telah disunting, maka dilanjutkan pada tahap memasukkan data dari masing-masing responden ke dalam program computer.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa univariat yang digunakan pada penelitian ini Analisa Stastistik Deskriptif. Analisa deskriptif dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti. Variabel usia ibu, paritas, pendidikan ibu, pekerjaan, durasi bekerja, pengetahuan ibu, dan pemberian ASI eksklusif akan disajikan dalam bentuk tabel dengan menampilkan nilai frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

Menurut (Heryana, 2020), etika penelitian merujuk pada seperangkat prinsip moral dan norma perilaku yang diakui dan diterapkan dalam konteks kegiatan penelitian ilmiah, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

2. Prinsip Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Person*)

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian ini dan menjaga

kerahasiaan responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial. sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari responden, hal ini dilakukan untuk mencegah adanya tuntutan dari responden dikemudian hari.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan mencakup aspek keterbukaan dan perlakuan adil dalam penelitian. Proses penelitian harus dilakukan dengan jujur, hati-hati, profesional, dan memperhatikan faktor-faktor seperti ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimasi, aspek psikologis, dan perasaan religius responden. Keadilan menekankan pemberian manfaat dan beban secara merata atau sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat. Contohnya, peneliti memperhatikan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama sepanjang penelitian, baik sebelum, selama, maupun setelah berpartisipasi.